

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha memahami makna atau peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan tersebut secara utuh, penelitian ini juga berusaha untuk memahami secara langsung objeknya secara ilmiah dalam rangka untuk memperoleh data-data penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data yang pada akhirnya sekaligus menjadi pelapor penelitian. Instrumen penelitian pendukung lainnya adalah pedoman observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi. Adapun bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif atau penelitian *survey*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mendeskripsikan berbagai situasi serta kejadian yang terjadi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang semata-mata mencari akumulasi data dan mendeskripsikannya, tidak menerangkan hubungan, menguji hipotesis atau membuat makna implikasi.¹

Jadi, penelitian kualitatif dilakukan dengan berusaha mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subyek secara langsung, baik itu dengan wawancara atau observasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kata-kata bukan angka. Alasan digunakannya pendekatan deksriptif kualitatif, karena peneliti tidak melakukan pengujian tetapi hanya berusaha menelusuri, memahami dan menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.

¹ Lilik Alichati, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Semarang: Universitas Terbuka), hlm 214.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi MTs. Negeri 1 Jepara. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi belum pernah dilakukan penelitian di MTs. Negeri 1 Jepara tersebut tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih. Tersediannya sarana pendukung yang ada di MTs. Negeri 1 Jepara, seperti jadwal mata pelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tersedianya sarana prasarana yang memadai, peserta didik dan guru yang berkarakter. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Jepara. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan, yang pertama fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi agar pembahasan tidak keluar dari apa yang diteliti. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang dibuang.²

Penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara, yaitu dimulai memberi materi pelajaran, memahami setiap materi, pemberian tugas serta pengiriman tugas kemudian dilatih dengan beberapa praktik tentang mata pelajaran Fiqih selama daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* dalam minat belajar siswa.

² J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 94

D. Sumber Data

1. Data Primer

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber atau artikel yang diperiksa, atau diidentifikasi dengan item yang sedang diselidiki. Informasi ini bisa didapat langsung dari artikel yang sedang diselidiki atau bisa juga muncul di luar lapangan. Sumber informasi penting dalam penelitian ini pencipta diperoleh melalui persepsi langsung dan pertemuan dengan subjek yang bersangkutan. Berkaitan dengan pertemuan tersebut, peneliti melakukannya dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII, Kepala MTs. Negeri 1 Jepara dan persepsi langsung kepada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip yang terdapat di sekolah MTs. Negeri 1 Jepara maupun data melalui model pembelajaran daring yang diterapkan melalui *e-learning*, atau seperti buku sekilas pandang, buku profil madrasah serta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari aspek biologis dan psikologis.³ Observasi dapat diartikan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308

berupa gambaran mengenai sikap, kelakuan, perilaku serta tindakan.⁴

Observasi yang disebutkan oleh peneliti adalah fakta objektif anggota yang dilakukan secara terorganisir, di mana analisis mengambil bagian dalam latihan terus menerus dan telah direncanakan tentang apa yang akan diperhatikan, kapan dan di mana tempatnya. Strategi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung tentang tingkat pendapatan siswa dalam pembelajaran, seperti bagaimana pendidik terhadap pendapatan belajar siswa melalui pembelajaran berbasis web berdasarkan *google classroom* dan *whatsapp group*.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengamatan dalam penelitian yang telah direncanakan dengan serius, harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, mencatat secara sistematis dan dihubungkan dengan posisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian serta dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Wawancara dilakukan bertujuan mendapatkan data yang tidak didapatkan dari observasi, dikarenakan peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, baik disekolahkan maupun dirumah peserta didik mengingat adanya kebijakan dari sekolah, peserta menggunakan pedoman wawancara yang merupakan garis-garis besar dari hal-hal yang

⁴ Raco, *Metode Penelitian Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT Grasindi, 2010), 112.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

ingin ditanyakan. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

a. Guru Mata Pelajaran (Fiqih)

Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian guru pengajar tentang siswa yang tengah mengikuti pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group*.

b. Siswa

Siswa yang diwawancarai adalah siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Jepara, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa saat mendapatkan pembelajaran Fiqih pada implementasi pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.⁶

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara baik berupa gambar ataupun rekaman serta mendokumentasikan ketika proses pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Jepara.

4. Triangulasi

Menurut sugiyono dalam bukunya diartikan pada teknik pengumpulan data, triangulasi dicirikan sebagai metode bermacam-macam informasi yang menggabungkan prosedur bermacam-macam informasi dan sumber informasi yang ada. Alasan triangulasi bukanlah untuk menemukan kenyataan

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 182

sehubungan dengan keajaiban tertentu, melainkan untuk memperluas pemahaman para ilmuwan tentang apa yang telah ditemukan.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, berarti peneliti membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber dan diharapkan bisa saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan Belajar

Meningkatkan ketekunan belajar siswa berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan minat belajar siswa ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.⁸

Cara meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati, khususnya minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsapp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 330

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke bagian-bagiannya, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁹

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu dimana suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya analisis tersebut dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi sebuah hipotesis.

Miles mengatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.¹⁰

Data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis baik itu data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Data yang dianalisis mencakup semua data yang didapat oleh peneliti, data hasil temuan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan semua

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hlm 335.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan dipahami, untuk kemudian data tersebut direduksi agar menemukan pokok dari data yang telah terkumpul. Peneliti mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan mencoba mendisplay data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan *whatsApp group* pada mata pelajaran Fiqih tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran di MTs. Negeri 1 Jepara.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹ Verifikasi penelitian ini diharapkan benar-benar ingin menciptakan tujuan dan menjawab definisi masalah yang ada pada minat belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hlm 338-345.

whatsApp group pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 1 Jepara.

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data yang dikumpulkan bersifat laporan, uraian dan proses mencari makna sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti ataupun orang lain.

